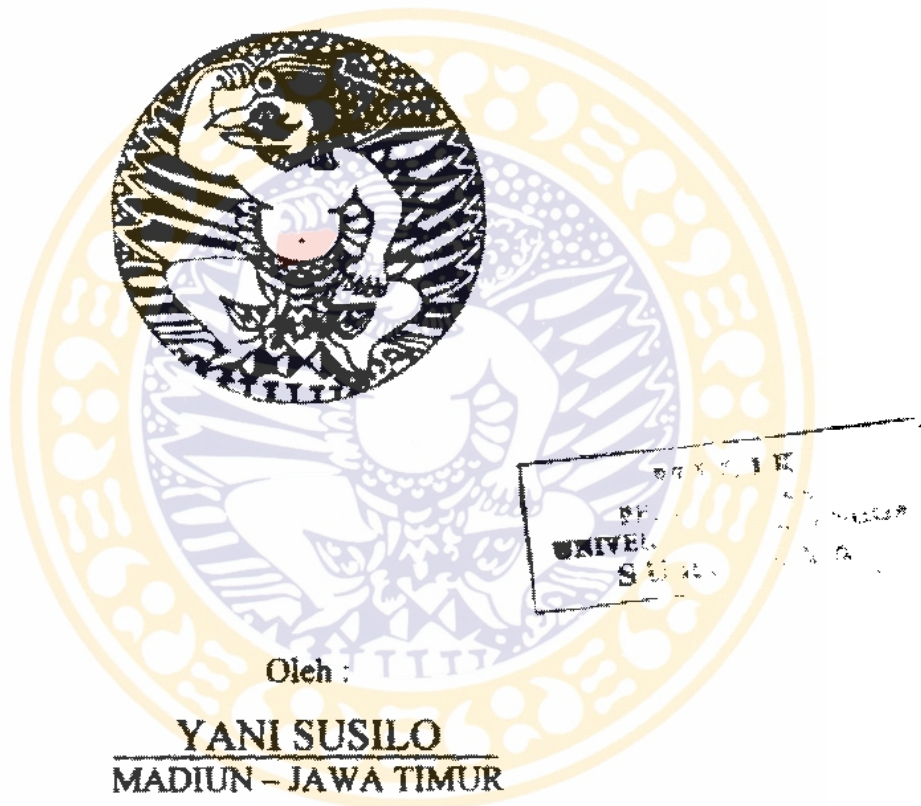


## **SKRIPSI**

# **DAYA ANTIBAKTERIAL GERUSAN dan EKSTRAK DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava*, Linn.) TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus* SECARA IN VITRO**



Oleh :

**YANI SUSILO**  
MADIUN – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**DAYA ANTIBAKTERIAL GERUSAN dan EKSTRAK DAUN  
JAMBU BIJI (*Psidium guajava*, Linn.) TERHADAP  
PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus*  
SECARA IN VITRO**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Kedokteran Hewan**

**Pada**

**Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**YANI SUSILO**

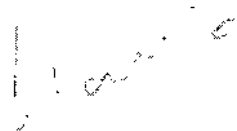
**069712480**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**



**Rr. Ratih Ratnasari S.U., drh.  
Pembimbing I**



**Adi Prijo Rahardjo., drh.  
Pembimbing II**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

Menyetujui

Panitia Penguji

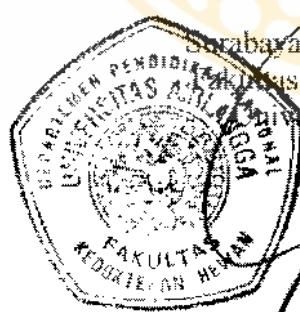
Budi Santoso., drh.(Almarhum)  
Ketua

Erni Rosilawati S.I., M.S., drh.  
Sekretaris

Hasutji Endah Narumi.M.P., Drh  
Anggota

Rr. Ratih Ratnasari., S.U., drh.  
Anggota

Adi Prijo Rahardjo .., drh.  
Anggota



Surabaya, 23 Desember 2003  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan.

Prof. Dr. Ismudiono. M.S., drh.  
NIP. 130 687 297

**DAYA ANTIBAKTERIAL GERUSAN DAN EKSTRAK DAUN  
JAMBU BIJI (*Psidium guajava* Linn ) TERHADAP  
PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus*  
SECARA IN VITRO**

**Yani Susilo**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas gerusan dan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn ) dalam berbagai konsentrasi terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara invitro.

Penelitian ini menggunakan uji kepekaan metode difusi untuk gerusan daun jambu biji (*Psidium guajava* linn ) dengan sepuluh kali ulangan dan metode difusi disk untuk ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* linn ) dengan empat kali ulangan. Untuk gerusan daun jambu biji dengan sepuluh perlakuan yaitu dengan konsentrasi 10% sampai dengan 100% sedangkan untuk ekstrak daun jambu biji yaitu dengan konsentrasi 25%, 50%, 75%, 100%. Isolat yang dipakai adalah *Staphylococcus aureus* strain ATCC 25923 yang disesuaikan dengan standar Mc Farland 1. Parameter yang diamati adalah konsentrasi terendah dimana tidak ditemukannya pertumbuhan kuman (Minimal Bactericidal Concretration).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perlakuan pemberian gerusan daun jambu biji pada konsentrasi 10%-100%, tidak membunuh bakteri, sedangkan pada perlakuan ekstrak daun jambu biji dengan metode difusi disk diperoleh hasil pengamatan diameter daerah hambatan yaitu pada konsentrasi 25% (P1) 0 mm – 8,6 mm dengan rata-rata 7,084 mm, konsentrasi 50% (P2) 8mm-10mm dengan rata-rata 8,78mm; konsentrasi 75% (P3) 8,6mm – 11mm dengan rata-rata 9,6 mm, konsentrasi 100% (P4) 10 mm-13,4 mm dengan rata-rata 12,04 mm.